

Bimbingan Karir sebagai Strategi dan Peluang Lulusan SMK Pelayaran di SMK Pelayaran Brajaguna Bangkalan Madura

Elva Febriana Anggraeny, Ari Srientini,
Nyoman Ardiana Listriyawati, Eka Endah Suryani, M. Rangga Permana Kusuma

Fakultas Vokasi Pelayaran, Universitas Hang Tuah
elva.febriana@hangtuah.ac.id, ari.srientini@hangtuah.ac.id, nyoman.ardiana@hangtuah.ac.id,
eka.endah@hangtuah.ac.id, mranggapk@gmail.com

Abstract : SMK Pelayaran Brajaguna is a school in Bangkalan district. SMK Pelayaran Brajaguna received approval from the Ministry of Transportation for Training for the Formation of Level IV Nautical Experts. Some people think that the Sailing School is an expensive school and requires a lot of time and requires more effort to complete their studies. This is because to graduate from a sailing school, students are required to go through several stages before getting a diploma and certificate from marine navigation. As a result of this community service, it can be concluded that the activity of providing career guidance as a strategy and opportunity for Seafaring Vocational School graduates carried out at the SMK Pelayaran Brajaguna Bangkalan Madura has provided positive results. This can be seen in the enthusiasm of the cadets after this training was carried out, they began to feel more confident in carrying out further studies or writing job application letters, whereas at first when they were asked to write job application letters or interviews they looked hesitant and not confident.

Keywords: shipping, motivation, job application

Abstrak: SMK Pelayaran Brajaguna merupakan sebuah sekolah yang berada di kabupaten Bangkalan. SMK Pelayaran Brajaguna Bangkalan memperoleh Approval dari Kementerian Perhubungan untuk Diklat Pembentukan Ahli Nautika Tingkat IV. Sekolah Pelayaran disebagian orang menganggap bahwa sekolah tersebut adalah sekolah yang mahal dan membutuhkan waktu yang tidak sebentar serta membutuhkan usaha yang lebih untuk menyelesaikan studinya. Hal ini dikarenakan untuk lulus dari sekolah pelayaran, siswa diwajibkan menempuh beberapa tahap sebelum mendapatkan ijazah dan sertifikat dari perubungan laut. Hasil dari pengabdian masyarakat ini dapat ditarik simpulan bahwa kegiatan pemberian bimbingan karir sebagai strategi dan peluang lulusan SMK Pelayaran yang dilaksanakan di SMK Pelayaran Brajaguna Bangkalan Madura ini memberikan hasil yang positif. Hal tersebut tampak pada antusias taruna setelah pelatihan ini dilaksanakan, mereka lebih mulai percaya diri untuk melaksanakan studi lanjut maupun menulis surat lamaran kerja yang pada awalnya mereka saat diminta untuk menulis surat lamaran kerja ataupun wawancara terlihat ragu dan tidak percaya diri.

Kata Kunci: pelayaran, motivasi, lamaran kerja

PENDAHULUAN

SMK Pelayaran Brajaguna merupakan sebuah sekolah yang berada di kabupaten Bangkalan. Sekolah yang teakreditasi A ini dipimpin oleh Bapak Rusdi. Sekolah yang terdiri atas 14 guru ini berada di Jalan Halim Perdana Kusuma Gang Brajaguna Perumahan Gor Saka Blok D, Mlajah, Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan. SMK Pelayaran Brajaguna berdiri sesuai dengan cita-cita Yayasan Pendidikan Raden Segoro Bangkalan yang ingin turut serta berperan dalam meningkatkan SDM maritim serta transportasi laut khususnya di daerah Madura. Berdasar pada cita-cita luhur tersebutlah akhirnya terlahir juga SMK Pelayara

Brajaguna Bangkalan pada tahun 2003 yang memiliki jurusan Nautika Kapal Penangkap Ikan. Di luar dugaan, ternyata peminat dari SMK Pelayaran Brajaguna sangat tinggi sehingga pada tahun 2009 SMK Pelayaran Brajaguna resmi membuka prodi Nautika Kapal Niaga.

Sejak tahun 2012 Lokasi Sekolah menetap di Jalan Halim Perdanakusuma Gang Brajaguna Perum GOR SAKA Blok-D Bangkalan dan fokus hanya mengelola jurusan Nautika Kapal Niaga. Kemudian, sesuai Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU 0003435.AH.01.04 Tahun 2015, telah berbadan hukum. Sesuai peraturan, semua SMK Pelayaran harus melakukan Pemenuhan Standar Mutu Diklat Kepelautan agar mendapatkan Approval, maka Pada tahun 2018 SMK Pelayaran Brajaguna Bangkalan memperoleh Approval dari Kementerian Perhubungan untuk Diklat Pembentukan Ahli Nautika Tingkat IV (ANT IV) (Deck Officer Class IV Training Program) (SMK Pelayaran Brajaguna, 2023)

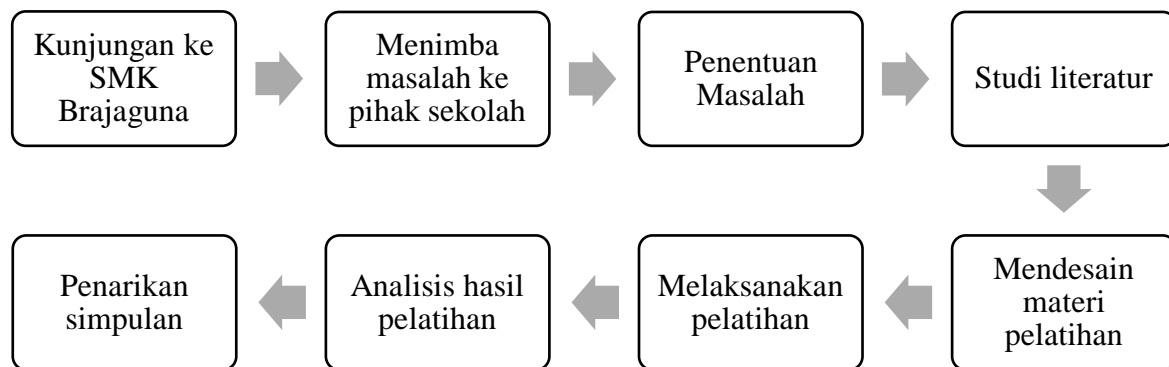
Sekolah Pelayaran disebagian orang menganggap bahwa sekolah tersebut adalah sekolah yang mahal dan membutuhkan waktu yang tidak sebentar serta membutuhkan usaha yang lebih untuk menyelesaikan studinya. Hal ini dikarenakan untuk lulus dari sekolah pelayaran, siswa diwajibkan menempuh beberapa tahap sebelum mendapatkan ijazah dan sertifikat dari perubungan laut. Sementara itu harga untuk mengikuti pelatihan agar mendapatkan sertifikat syarat ujian keahlian pelaut tidaklah murah.

Hal pertama yang harus ditempuh saat di kelas 1 sampai 3, taruna wajib menyelesaikan sekolah secara teori serta harus mengambil beberapa sertifikat keahlian sebagai syarat mengikuti Ujian Keahlian Pelaut sebelum diizinkan untuk praktik berlayar selama satu tahun. Kemudian setelah praktik berlayar, taruna wajib menempuh ujiian keahlian pelaut setelah praktik berlayar baru taruna tersebut pantas untuk mendapatkan sertifikat keahlian Ahli Nautika Tingkat IV atau disikat dengan ANT IV. Selama perjalanan yang panjang tersebut membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sebab setiap sertifikat yang diambil membutuhkan biaya yang tidak murah serta ujian negara yang berbayar per mata pelajaran. Tak jarang karena kendala tersebut membuat taruna berpikiran untuk tidak melanjutkan sekolah di perguruan tinggi atau akademi pelayaran yang lebih tinggi lagi. Bahkan dari observasi yang dilaksnakan oleh penulis selama berinterakksi dengan taruna ada yang beberapa akhirnya tidak melanjutkan studinya karena terkendala biaya.

Sekolah pelayaran Brajaguna yang sebagian besar dari tarunanya memiliki pandangan bahwa setelah lulus dari SMK Pelayaran ini akan langsung bekerja di laut sebagai pengawak di kapal niaga ini membuat penulis tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat di SMK Pelayaran Brajaguna dengan tujuan memberikan bimbingan dan pengarahan untuk jenjang selanjutnya, seperti sekolah di tingkat lebih tinggi atau bekerja di perusahaan pelayaran. Dengan demikian, penulis memilih judul "*Bimbingan Karir sebagai Strategi dan Peluang Lulusan SMK Pelayaran*" untuk dijadikan sebagai judul pengabdian masyarakat. Pelatihan ini tidak hanya melatih siswa untuk mengambil keputusan dan memberikan motivasi siswa agar terus berjuang untuk menyelesaikan setiap tahap pendidikannya sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemerintah atau kementerian perhubungan saja, tetapi juga berupa pelatihan membuat surat lamaran kerja berbahasa Indonesia dan Inggris serta strategi wawancara kerja. Pelatihan ini berupa ceramah dan praktik pembuatan surat lamaran kerja dan wawancara kerja yang baik dan yang mudah dipahami oleh perusahaan pelayaran.

PELAKSANAAN DAN METODE

Alur pelaksanaan pengabdian masyarakat ini Pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada alur berikut ini



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pada pelaksanaannya terdiri atas delapan tahapan utama, tahap pertama, tim akan berkunjung ke SMK Pelayaran Brajaguna Bangkalan Madura. Pada kunjungan ini bertujuan untuk melihat lokasi dan menimba permasalahan yang dihadapi oleh sekolah mulai dari permasalahan yang dialami oleh guru maupun siswa seputar pendidikan maritim di sekolah pelayaran SMK Brajaguna. Alur selanjutnya berupa penentuan cakupan masalah yang selanjutnya akan dibatasi oleh tim pengabdian masyarakat sehingga penyelesaian permasalahan lebih fokus dan dapat terselesaikan dengan baik. Setelah melakukan observasi di lokasi pengabdian masyarakat, tim mulai menetapkan masalah pengabdian masyarakat ini adalah bimbingan karir sebagai strategi dan peluang lulusan SMK Pelayaran.

Studi literatur dan pustaka yang dikerjakan, tim mengamati dan mencari referensi dari jurnal PKM terdahulu dan buku-buku yang relevan dengan kasus yang dihadapi. Pada permasalahan saat ini yang dihadapi adalah bagaimana cara meningkatkan soft skill siswa SMK Pelayaran dengan cara bimbingan karir untuk sebagai strategi meningkatkan peluang kerja lulusan SMK Pelayaran. Referensi yang digunakan merupakan jurnal-jurnal ilmiah dan buku-buku yang berkaitan dengan tema. Dari observasi selama sebelum pengabdian masyarakat dan studi literatur, penulis mulai mendesain strategi materi pelatihan, kemudian melaksanakan pelatihan.

Pelatihan ini dilaksanakan di SMK Brajaguna Bangkalan selama satu semester atau 6 bulan yang dalam pelatihannya dilaksanakan sebanyak 9 kali dengan perhitungan setiap bulan satu sampai dua kali dengan audiens yang berbeda di setiap sesinya. Dengan catatan satu sesi terdiri atas tiga kali pertemuan dengan topik pembahasan yang berbeda-beda. Pada tiga pertemuan ini terus dilaksanakan selama enam bulan sebanyak tiga kali dengan 3 kelompok taruna yang berbeda. Satu sesi terdiri atas tiga kali pertemuan. Target pesertanya adalah siswa kelas 12 yang telah melaksanakan praktik berlayar dengan harapan bahwa setelah lulus sekolah dan mendapatkan ijazah, taruna bisa langsung melamar pekerjaan dengan format surat lamaran pekerjaan yang benar. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara bergantian dengan fokus masalah yang berbeda setiap minggunya sebagai berikut ini.

1. Pada pertemuan pertama, pemaparan materi tentang *“Peningkatan Soft Skill dalam Menghadapi Tantangan Global”*. Materi ini berisi tentang ceramah motivasi serta kegiatan berupa fun game untuk membuat taruna mulai sadar bahwa selain kemampuan hard skill, perlu juga meningkatkan soft skill mereka sebelum terjun ke dunia kerja.
2. Pada pertemuan kedua, pemaparan materi tentang *“Pelatihan Pembuatan Surat Lamaran Kerja Berbahasa Inggris”*. Materi ini berisi tentang pelatihan membuat surat lamaran kerja berbahasa Inggris yang bertujuan agar taruna mampu menulis surat berbahasa Inggris dengan beberapa jenis dan teknik agar taruna bisa membuat surat lamaran kerjanya nanti.

3. Pada pertemuan ketiga, pemaparan materi tentang “*Pelatihan Pembuatan Surat Lamaran Kerja Berbahasa Indonesia*”. Pelatihan ini berisi tentang pelatihan mengenai cara membuat surat lamaran kerja berbahasa Indonesia dengan beberapa teknik, metode, dan bentuk agar surat lamaran kerja yang dibuat taruna menarik dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertemuan pertama yang berupa pemaparan materi tentang “*Peningkatan Soft Skill dalam Menghadapi Tantangan Global*”. berisi tentang ceramah motivasi serta kegiatan berupa fun game untuk membuat taruna mulai sadar bahwa selain kemampuan hard skill, perlu juga meningkatkan soft skill mereka sebelum terjun ke dunia kerja. Berdasarkan pada data statistik, jumlah angkatan kerja pada Februari 2022 sebanyak 144,01 juta orang, naik 4,20 juta orang dibanding Februari 2021. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) naik sebesar 0,98 persen poin. Sementara itu, Penduduk yang bekerja sebanyak 135,61 juta orang, naik sebanyak 4,55 juta orang dari Februari 2021. Lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan persentase terbesar adalah Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (0,37 persen poin). Sementara lapangan pekerjaan yang mengalami penurunan terbesar yaitu Sektor Jasa Lainnya (0,51 persen poin). (Badan Pusat Statistik, 2022). Berdasarkan pada hal tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah angkata kerja yang semakin meningkat juga diikuti dengan jumlah peningkatan persentase lapangan pekerjaan. Hal tersebut disampaikan kepada taruna dan bisa dijadikan motivasi agar taruna terus meningkatkan minatnya untuk melamar pekerjaan di beberapa sektor, khususnya dalam sektor pelayaran.



Gambar 1. Pemaparan materi peningkatan soft skill dalam menghadapi tantangan global



Gambar 2. Pemberian hadiah kepada siswa pemenang fun game

Pertemuan kedua pemaparan materi ini berisi tentang “*Pelatihan Pembuatan Surat Lamaran Kerja Berbahasa Inggris*” yang berfokus pada pelatihan membuat surat lamaran kerja berbahasa Inggris yang bertujuan agar taruna mampu menulis surat berbahasa Inggris dengan beberapa jenis dan teknik agar taruna bisa membuat surat lamaran kerjanya nanti. Berikut ini adalah materi yang disampaikan selama pelatihan dan beberapa bukti foto selama pelatihan berlangsung.



Gambar 3. *Pelatihan Pembuatan Surat Lamaran Kerja Berbahasa Inggris*



Gambar 4. Taruna sedang berinteraksi saat pelatihan pembuatan surat lamaran kerja

Pertemuan ketiga berisi tentang pemaparan materi “*Pelatihan Pembuatan Surat Lamaran Kerja Berbahasa Indonesia*”. Pelatihan ini bertujuan agar taruna mampu membuat surat lamaran kerja berbahasa Indonesia dengan beberapa teknik, metode, dan bentuk agar surat lamaran kerja yang dibuat taruna menarik dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Berikut ini adalah materi yang disampaikan selama pelatihan dan beberapa bukti foto selama pelatihan berlangsung.



Gambar 5. Pelatihan Pembuatan Surat Lamaran Kerja Berbahasa Indonesia



Gambar 6. Taruna sedang berlatih menulis surat lamaran kerja

Selama kegiatan, taruna tampak sangat antusias. Yang pada awalnya saat ditanya “setelah lulus mau apa?” mereka menjawab tidak beraturan, 12% menjawab “menikah,” 35% menjawab “tidak tahu”, 32% menjawab “langsung bekerja” dan 21% menjawab “ingin kuliah”. Dari data tersebut dapat di petakan bahwa sebagian besar taruna lulusan SMKP Brajaguna ingin langsung bekerja, tetapi perbandingan yang tidak tahu dan yang ingin kuliah terlihat seimbang, sehingga penulis ingin membangkitkan semangat para taruna agar setelah lulus mereka memiliki motivasi yang sama, yakni bekerja atau studi lanjut.

Setelah taruna diberikan motivasi dan diajarkan menulis surat lamaran kerja serta di tunjukkan pekerjaan apa saja yang bisa diambil oleh taruna pelayaran selama 3 kali pertemuan dengan tema yang berbeda-beda, ternyata persentase taruna yang menjawab “langsung bekerja” dan “studi lanjut meningkat, meskipun jawaban “menikah” dan “tidak tahu” berikut ini adalah diagram sebelum dan sesudah pelatihan dilakukan.

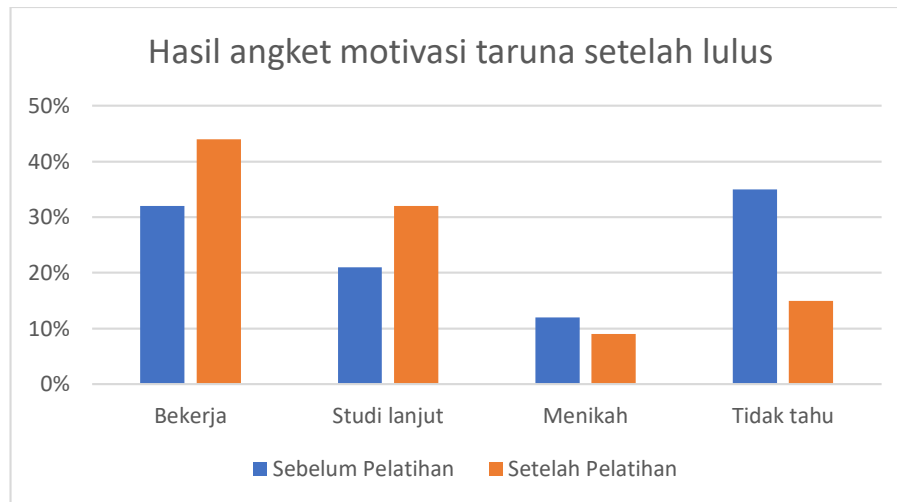


Diagram 1. Hasil angket motivasi taruna setelah lulus

Berdasarkan pada diagram 1 di atas, maka dapat didapatkan hasil bahwa motivasi taruna SMK Pelayaran Brajaguna mengalami peningkatan. Sebelum diadakan pelatihan, terdapat jawaban “bekerja” sebanyak 32% lalu setelah pelatihan terdapat kenaikan jawaban untuk lanjut bekerja menjadi 44%. Lalu untuk jawaban “studi lanjut” yang pada awalnya 21% meningkat menjadi 32% meskipun saat dilakukan wawancara kepada taruna yang ingin studi lanjut tidak semuanya ingin lanjut di bidang pelayaran, ada yang ingin berpindah jurusan untuk berkuliah di jurusan administrasi atau dalam bidang hukum. Untuk jawaban “ingin langsung menikah” yang pada awalnya terdapat 12% akhirnya menurun menjadi 9%, dan yang menjawab “tidak tahu” pada awalnya cukup tinggi, yakni 35% menurun menjadi 15%.

Berdasarkan pada angket yang telah dibagikan maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini cukup membantu siswa untuk meningkatkan motivasinya pasca mereka melakukan praktik laut yang sebagian siswa merasa bahwa motivasinya untuk studi lanjut atau bekerja menurun.

KESIMPULAN

Kegiatan pemberian bimbingan karir sebagai strategi dan peluang lulusan SMK Pelayaran yang dilaksanakan di SMK Pelayaran Brajaguna Bangkalan Madura ini memberikan hasil yang positif. Hal tersebut tampak pada antusias taruna setelah pelatihan ini dilaksanakan, mereka lebih mulai percaya diri untuk melaksanakan studi lanjut maupun menulis surat lamaran kerja yang pada awalnya mereka saat diminta untuk menulis surat lamaran kerja ataupun wawancara terlihat ragu dan tidak percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022, 05 09). *Februari 2022: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,83 persen dan rata-rata upah buruh sebesar 2,89 juta rupiah per bulan*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-83-persen.html>
- SMK Pelayaran Brajaguna. (2023, 09 22). *SMKP Brajaguna*. Retrieved from <https://www.smkpbrajaguna.sch.id/profil-sekolah>